



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 12 April 2017

Halaman: 2

18 Kelurahan Jadi Rintisan Budaya

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 18 kelurahan di Kota Yogyakarta dipilih sebagai rintisan kelurahan budaya. Rintisan kelurahan budaya tersebut diseleksi Pemda DIY dan akan ditopang menggunakan Dana Keistimewaan (Danais).

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso mengatakan, Danais urusan budaya digunakan untuk mengembangkan kantong-kantong budaya melalui kelurahan budaya. Anggaran Danais DIY untuk pembinaan rintisan kelurahan budaya ini sekitar Rp 850 juta. "Silakan bentuknya apa. Asal bukan tanggapan seni budaya. Tapi pembinaan misalnya latihan seni budaya dan sewa tempat atau alat untuk latihan Dinas Kebudayaan akan mendukungnya," ujar Eko di Balaikota, Selasa (11/4).

Dia menjelaskan, penentuan 18 kelurahan yang menjadi rintisan kelurahan budaya sepenuhnya ditentukan Pemda DIY. Hal itu karena program kelurahan budaya adalah program DIY. Tapi untuk pendampingan rintisan kelurahan budaya diampu Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Kelurahan yang masuk rintisan kelurahan budaya di antaranya Kelurahan Gedongkiwo, Tegalpanggung, Purwokinanti dan Kotabaru. Saat ini dari 45 kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta, baru ada 2 kelurahan ditetapkan sebagai kelurahan budaya yakni Kelurahan Terban dan Kricak. "Bedanya kelurahan budaya yang menangani Pemda DIY langsung. Jumlah rintisan kelurahan budaya itu sudah cukup banyak. Tapi nantinya harapannya tiap kelurahan menjadi kantong budaya," paparnya. Hasil pembinaan dan pendampingan pada rintisan kelurahan budaya dan kelurahan budaya itu akan diwadahi dalam kegiatan Festival Budaya Yogyakarta (FBY). Dia menyatakan Festival Budaya itu berbeda dengan Festival Kesenian Yogyakarta.

Danais DIY juga digunakan untuk Gelar Budaya yang merupakan program dari Pemda DIY dengan pagu anggaran Rp 1,009 miliar. "Gelar budaya akan menampilkan berbagai seni budaya ada kethoprak, sendratari, musik religius, karawitan, dalang dan parade seni," imbuh Eko.

Selain itu misi kebudayaan bersama Pemda DIY ke Kalimantan Barat, Bali dan Palembang serta membangun kemitraan dengan instansi luar DIY misalnya Jaringan Kota Pusaka. Pagu Danais DIY dikelola Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta tahun 2017 sekitar Rp 11,7 miliar. Untuk kegiatan non fisik Rp 5 miliar dan fisik kebudayaan Rp 6,70 miliar. Urusan budaya fisik untuk perbaikan Bangunan Cagar Budaya 3 Ndalem di antaranya Ndalem Brontokusuman.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005